

**PERBANDINGAN *GREEN FINANCE* DAN PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional
Di Indonesia Tahun 2020-2024)**

SKRIPSI

ERIKHA VIYURINTINA
NPM. 2151030031



Program Studi: Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PERBANDINGAN *GREEN FINANCE* DAN PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional
Di Indonesia Tahun 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Erikha Viyurintina
NPM. 2151030031**

Program Studi: Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Supaijo, S.H.,M.H

Pembimbing II : Ersi sisdianto, M.Ak.,CSRP

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

ABSTRAK

Penerapan konsep keberlanjutan dalam sektor perbankan berkembang melalui *Green Finance* pada bank konvensional dan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah. Kedua konsep tersebut diharapkan mampu meningkatkan tanggung jawab sosial sekaligus memengaruhi profitabilitas perusahaan. Namun, hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap profitabilitas masih menunjukkan perbedaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Finance* dan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia periode 2020–2024 serta mengkaji pandangan Islam terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian empiris dokumenter yang bersifat eksplanatori. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian terdiri dari 47 bank, dengan sampel 19 bank yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh simpulan bahwa *Green Finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, *Green Finance* dan ISR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 49,5%. Dalam perspektif Islam, profitabilitas dipandang sebagai sarana untuk mencapai kemaslahatan dan kesejahteraan yang harus diperoleh melalui cara yang halal, adil, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Green Finance*, *Islamic Social Reporting*, *Profitabilitas*, ROA, Perbankan.

ABSTRACT

The application of the sustainability concept in the banking sector is developing through Green Finance in conventional banks and Islamic Social Reporting (ISR) in Islamic banks. Both concepts are expected to enhance social responsibility while also influencing company profitability. However, previous research results regarding the influence of these two variables on profitability still show differences.

This study aims to analyze the effect of Green Finance and Islamic Social Reporting (ISR) on the profitability of banking companies in Indonesia for the period 2020–2024, as well as to examine the Islamic perspective on profitability. This research uses a quantitative approach with an empirical documentary research type that is explanatory in nature. The data used are secondary data in the form of financial statements and sustainability reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research population consists of 47 banks, with a sample of 19 banks selected using purposive sampling techniques. Data analysis is carried out using multiple linear regression.

Based on the analysis results, it can be concluded that Green Finance has a positive and significant effect on profitability, whereas Islamic Social Reporting (ISR) has a negative and significant effect on profitability. Simultaneously, Green Finance and ISR have a significant effect on profitability with a coefficient of determination (R^2) value of 49.5%. From an Islamic perspective, profitability is seen as a means to achieve benefits and welfare that must be obtained in a halal, fair, and responsible manner.

Keywords: *Green Finance, Islamic Social Reporting, Profitability, ROA, Banking.*



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.LetKol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erikha Viyurintina
NPM : 2151030031
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Perbandingan *Green Finance* Dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2020-2024)"** adalah benar - benar hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 03 September 2026
Penulis,



Erikha Viyurintina
NPM. 2151030031



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DA BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.LetKol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Perbandingan *Green Finance* Dan Pengungkapan
Islamic Social Reporting Terhadap Tingkat
Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Bank
Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di
Indonesia Tahun 2020-2024)**

**Nama : Erikha Viyurintina
NPM : 2151030031
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Supatjo, S.H., M.H

NIP.19650312199403102

Pembimbing II

Ersi Sisdianto, M.Ak., CSRP

NIP.19861110201903102

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

Dr. H. Ridwansyah, M.E., SY

NIP.197401082011011001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DA BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.LetKol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERBANDINGAN *GREEN FINANCE* DAN PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2020-2024)”** disusun oleh, Erikha Viyurintina, NPM: 2151030031, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa 28 Juli 2026.

Tim Penguji

Ketua	: Dr. Suhendar, M.S.Ak.,Akt	(.....)
Sekretaris	: Syafwendi Syafril, S.E.,M.Sh	(.....)
Penguji I	:Yulistia Devi, S.E.,M.S.Ak	(.....)
Penguji II	:Ersi Sisdianto, M.Ak.,CSRP	(.....)
Penguji III	: Supaijo, S.H.,M.H	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. A Kumedj Ja'far, S.Ag.,M.H

NIP. 197208262003121002

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ
الْمُحْسِنِينَ ٥٦

*“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik.
Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya
rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”.*
(QS. Al-A'raf : 56)



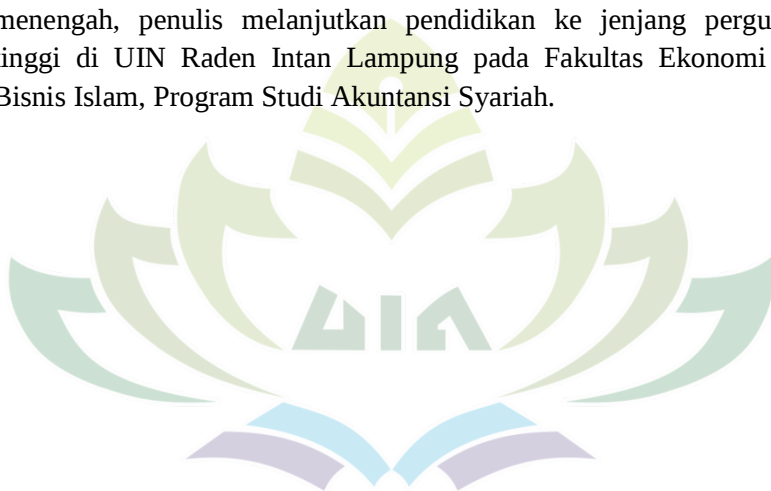
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dan menyelesaikan pendidikan Strata I penulis pada kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan segenap rasa Syukur, bangga, Bahagia dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Ajun Karsani dan Ibu Seni Wanti, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga, penulis persembahkan karya ini kepada Bapak dan Ibu yang telah menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta tulus, doa yang tidak pernah putus, dukungan moral maupun material, nasihat, pengorbanan, serta kerja keras yang luar biasa demi masa depan penulis. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar jasa Bapak dan Ibu dalam setiap langkah kehidupan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu.
2. Adik-adikku tersayang, Mutiara Selvina dan Awak Wiwaha, terima kasih atas kehadiran kalian yang selalu memberikan warna, kebahagiaan, canda tawa, semangat, dan motivasi dalam kehidupan penulis. Kalian adalah penyemangat yang membuat penulis ingin terus menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadi contoh yang baik bagi kalian. Semoga kalian selalu diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita dan kesuksesan.
3. Seluruh keluarga besar, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang senantiasa diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terima kasih telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, memperluas wawasan, dan membentuk pribadi yang lebih dewasa. Semoga terus melahirkan generasi yang unggul dan bermanfaat bagi bangsa dan agama.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Erikha Viyurintina, lahir di Ngambur pada tanggal 30 September 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak M. Ajun Karsani dan Ibu Seni Wanti. Pendidikan formal penulis dimulai di SDN Pagar Dalam pada tahun 2009 dan berhasil diselesaikan pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN Satu Atap 2 Lemong dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Krui dengan mengambil jurusan Akuntansi Keuangan dan lulus pada tahun 2021. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan *Green Finance* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2020–2024)”** dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. A Kurniadi Ja'far, S.Ag.,M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Ridwansyah, M.E.,SY., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
3. Supaijo, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ersi Sisdiyanto, S.E., M.Ak., CSRP., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan, motivasi, serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen, pegawai, dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah

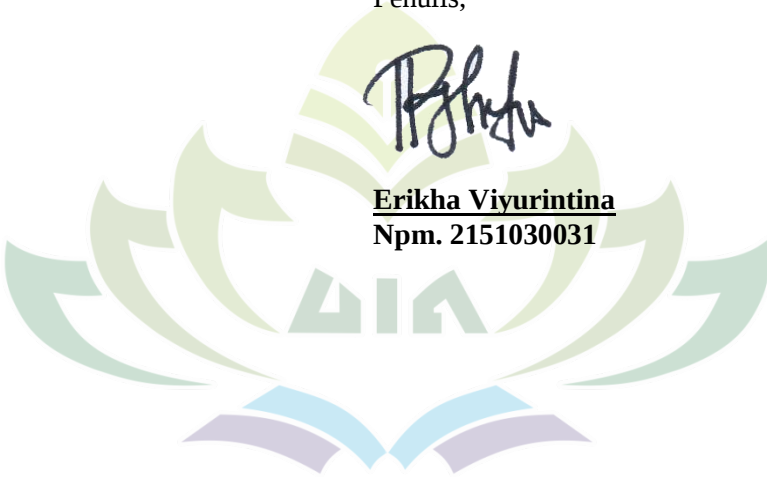
memberikan ilmu pengetahuan, pelayanan, serta pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan.

6. Sahabat-sahabat terbaik penulis, yaitu Dwi Lestari, Susanti Diana Mahri, dan Rosa Aisyah, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang berarti selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman Akuntansi Syariah Angkatan 2021 Kelas F yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

Bandar Lampung, 26 April 2026
Penulis,



Erikha Viyurintina
Npm. 2151030031



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori yang digunakan	19
1. Teori stakeholder.....	19
2. Tori legitimasi	20
3. Teori keberlanjutan	20
4. <i>Green finance</i>	21
5. Pengungkapan <i>Islamic social reporting (ISR)</i>	24
6. Profitabilitas dalam perspektif islam	25
B. Pengajuan Hipotesis	28
1. Kerangka Pemikiran.....	28
2. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian.....	35
B. Pendekatan dan jenis penelitian.....	35
C. Jenis dan sumber data.....	35
D. Populasi, sampel dan Teknik pengumpulan data.....	36
E. Definisi operasi variabel.....	39
F. Teknik analisis data.....	40
G. Uji hipotesis.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	45
B. Analisis Data.....	45
1. Statistik Deskriptif.....	45
2. Uji Asumsi Klasik.....	48
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4. Pengujian Hipotesis.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57

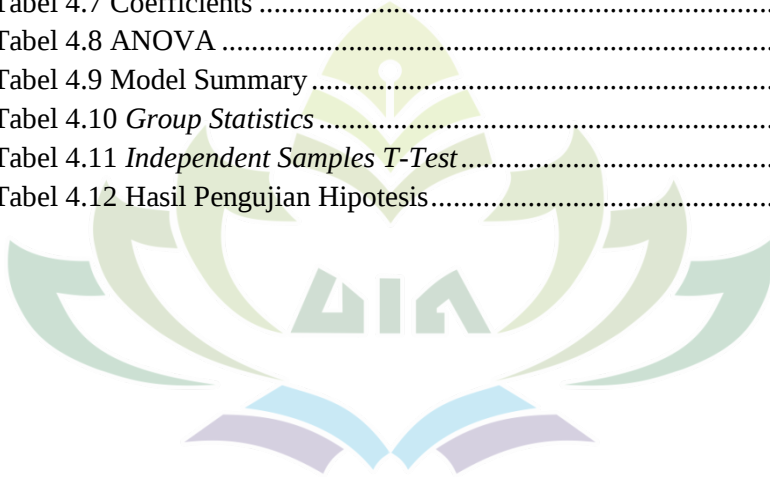
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Rekomendasi.....	72

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Daftar Populasi	36
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	38
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	38
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	46
Tabel 4.2 <i>Descriptive Statistics</i>	46
Tabel 4.3 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	48
Tabel 4.4 Coefficients	49
Tabel 4.5 Model Summary	51
Tabel 4.6 Coefficients	51
Tabel 4.7 Coefficients	53
Tabel 4.8 ANOVA	54
Tabel 4.9 Model Summary	55
Tabel 4.10 <i>Group Statistics</i>	55
Tabel 4.11 <i>Independent Samples T-Test</i>	56
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 <i>scatterplot</i>	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data Penelitian	81
Lampiran 2: Statistic Deskriptif	84
Lampiran 3: Uji Normalitas.....	85
Lampiran 4: Uji Multikolinearitas	85
Lampiran 5: Uji Heterokedastisitas	86
Lampiran 6: Uji Autokorelasi.....	86
Lampiran 7: Analisi Regresi Linear Berganda	86
Lampiran 8: Koefisien Determinasi.....	87
Lampiran 9: Uji F.....	87
Lampiran 10: Uji T.....	87
Lampiran 11: Statistik Deskriptif	88
Lampiran 12: Hasil Uji Beda.....	88
Lampiran 13: Surat Keterangan Bebas Plagiarism	87
Lampiran 14: Hasil Turnitin.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas guna memudahkan dan memperjelas dalam memahami skripsi ini. Maka di perlukan adanya uraian atau penjabaran terhadap penegasan arti dan makna yang terdapat dari beberapa istilah yang berkaitan dengan tujuan skripsi ini. Pemberian penegasan judul bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang di maksud. Dengan penegasan tersebut di harapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses pemaknaan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas.

Selain itu langkah ini adalah sistem untuk memberikan penekanan terhadap topik yang akan dibahas. Adapun judul dari penelitian ini **“Perbandingan *Green Fianance* Dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2020-2024)”**. Untuk itu perlu uraian pengertian dari istilah-istilah penting yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut:

1. Perbandingan

Perbandingan merupakan suatu metode pengkajian atau penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji.¹

¹ Rinjani Sasi Diadjeng Kusno, ‘Perbandingan Keberhasilan Edukasi Menggunakan Metode Mendongeng Dengan Metode Roleplaying Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas 2 SD NU Metro Tahun 2024’, 2024, pp. 5–25.

2. *Green Finance*

Green finance adalah konsep keuangan yang menitikberatkan pada keberlanjutan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan investasi.² (Reichelt, H. 2010) Ini mencakup berbagai instrumen keuangan seperti obligasi hijau, pinjaman hijau, dan investasi ekuitas yang bertujuan untuk mendukung proyek-proyek ramah lingkungan.

3. *Pengungkapan*

Haniffa & Hudaib (2004) mengartikan pengungkapan sebagai penyampaian informasi menjadi dapat diketahui oleh pihak yang dituju, baik itu bersifat wajib ataupun sukarela.³

4. *Islamic social reporting*

Islamic Social Reporting (ISR) adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh masing masing peneliti berikutnya.⁴

5. *Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut⁵

² Trida and others, 'Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan', *AKUNTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13.2 (2021), pp. 66–77 <<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>>.

³ Muhammad Indra Maulana Risqi and Dina Fitriisa Septriarini, 'Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Oleh Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8.4 (2021), p. 413, doi:10.20473/vol8iss20214pp413-425.

⁴ Gustani, 'Analisis Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Bank Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)', (*Skripsi Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI*) *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, July, 2013, pp. 45–46, doi:10.13140/RG.2.1.1516.3128.

⁵ Trida and other, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan', *AKUNTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13.2 (2021), pp.66-77 <<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>>.

Berdasarkan deskripsi variabel pada judul tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian “*Perbandingan Green Finance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2020–2024)*” berfokus pada analisis bagaimana penerapan keuangan berkelanjutan (*green finance*) dan pelaporan sosial berbasis syariah (*Islamic Social Reporting*) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini membandingkan pengaruh kedua aspek tersebut antara bank umum syariah dan bank umum konvensional untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara praktik keberlanjutan, transparansi sosial, dan kinerja keuangan dalam sektor perbankan di Indonesia.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri keuangan global dan peningkatan kesadaran terhadap isu-isu keberlanjutan telah mendorong lembaga keuangan, khususnya perbankan, untuk mempertimbangkan dampak operasionalnya terhadap lingkungan dan sosial. Di era modern ini, kinerja bank tidak hanya diukur berdasarkan aspek keuangan semata, tetapi juga tanggung jawab sosial, etika, dan lingkungan yang mereka emban. Hal ini terutama berlaku pada sektor perbankan, baik syariah maupun konvensional, yang memiliki peran penting dalam menyalurkan pembiayaan kepada sektor riil. Ekspektasi masyarakat terhadap bank untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan semakin meningkat seiring berkembangnya konsep *sustainable finance*.

Namun demikian, dari sisi kinerja keuangan, profitabilitas perbankan masih menghadapi berbagai tantangan. Data menunjukkan bahwa indikator utama profitabilitas seperti *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan dalam beberapa periode terakhir, yang mencerminkan semakin ketatnya tekanan terhadap kemampuan bank

dalam menghasilkan keuntungan. Sebagai contoh, rasio NIM perbankan Indonesia tercatat mengalami penurunan dari periode sebelumnya, yang menunjukkan adanya tekanan terhadap pendapatan bunga bersih bank.

Selain itu, meskipun secara umum industri perbankan menunjukkan kinerja yang cukup stabil, tidak semua bank mampu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Standar kesehatan perbankan menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tertentu dianggap ideal, namun dalam praktiknya masih terdapat bank yang berada di bawah standar tersebut, yang mengindikasikan belum optimalnya pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba. Kondisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan tidak selalu stabil dan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.⁶

Tekanan terhadap profitabilitas juga semakin kompleks dengan adanya tuntutan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan, seperti *Green Finance* dan tanggung jawab sosial perusahaan. Implementasi kebijakan tersebut seringkali membutuhkan biaya tambahan, baik dalam bentuk investasi awal maupun peningkatan biaya operasional. Di satu sisi, bank dituntut untuk tetap menjaga kinerja keuangan agar kompetitif, namun di sisi lain juga harus memenuhi tuntutan regulasi dan ekspektasi masyarakat terkait keberlanjutan.

Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan adanya tantangan nyata dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan penerapan prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana penerapan *Green Finance* dan pengungkapan tanggung jawab sosial, termasuk *Islamic Social Reporting*, mempengaruhi tingkat profitabilitas bank, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari aktivitas manajerial dalam mengelola dana, aset, serta risiko, dan menunjukkan efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Ukuran profitabilitas yang umum digunakan dalam sektor perbankan meliputi

⁶ Asia Tbk And Asia Tbk, 'Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt . Bank Central Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt . Bank Central', 3.12 (2025).

Return on Assets (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dan pemangku kepentingan karena mencerminkan stabilitas, efisiensi, serta kemampuan bank dalam memberikan imbal hasil atas modal yang diinvestasikan.

Namun, dalam konteks ekonomi modern yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan, investor dan nasabah kini tidak hanya melihat profitabilitas dari sisi finansial, tetapi juga mempertimbangkan komitmen lembaga keuangan terhadap praktik pembiayaan yang bertanggung jawab dan nilai-nilai sosial. Faktor-faktor seperti *green finance* dan *Islamic Social Reporting* (ISR) menjadi perhatian utama dalam menilai sejauh mana bank menerapkan prinsip keberlanjutan dan etika dalam kegiatan operasionalnya.

Green finance merupakan konsep pembiayaan yang mendukung kegiatan ekonomi berkelanjutan dan ramah lingkungan, seperti proyek energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah. Melalui penerapan *green finance*, bank dapat mengarahkan dana kepada kegiatan produktif yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Dengan demikian, *green finance* tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan, tetapi juga sebagai strategi untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penerapan *green finance* diharapkan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap lembaga perbankan. Bank yang aktif dalam mendanai proyek ramah lingkungan cenderung memiliki citra positif dan risiko reputasi yang lebih rendah. Selain itu, *green finance* juga menciptakan peluang pasar baru dan meningkatkan daya saing jangka panjang karena sejalan dengan kebijakan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) *Roadmap Keuangan Berkelanjutan*. Dengan kata lain, penerapan *green finance* menjadi langkah strategis dalam menjaga profitabilitas bank secara berkelanjutan.

Sementara itu, *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan konsep pengungkapan sosial dalam perspektif Islam yang berlandaskan nilai-nilai syariah. ISR tidak hanya menekankan pada tanggung jawab

sosial, tetapi juga menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Dalam konteks perbankan syariah, ISR mencakup pengungkapan mengenai tanggung jawab sosial, zakat, kesejahteraan karyawan, keterlibatan komunitas, hingga pengelolaan lingkungan.

Islamic Social Reporting berkembang dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), namun dengan dimensi spiritual dan moral yang lebih luas. ISR tidak hanya berfokus pada pencapaian ekonomi, tetapi juga memperhatikan keseimbangan antara manusia, alam, dan Tuhan (*hablumminannas* dan *hablumminallah*). Melalui pengungkapan ISR yang baik, bank syariah dapat menunjukkan komitmen terhadap prinsip keadilan sosial, tanggung jawab terhadap masyarakat, dan kepatuhan syariah.

Bagi bank konvensional, praktik pengungkapan tanggung jawab sosial juga menjadi aspek penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan membangun citra positif di mata publik. Meskipun belum sepenuhnya mengadopsi konsep ISR, bank konvensional kini mulai memperluas laporan keberlanjutannya untuk mencakup aspek sosial, etika, dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab korporasi.

Dalam konteks perbandingan antara bank umum syariah dan bank umum konvensional, terdapat perbedaan mendasar dalam filosofi, prinsip operasional, serta pendekatan terhadap isu keberlanjutan. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip keadilan, kehalalan, dan kemaslahatan umat, sedangkan bank konvensional berorientasi pada profit dan efisiensi ekonomi. Oleh karena itu, penerapan green finance dan pengungkapan ISR diharapkan dapat memberikan dampak berbeda terhadap tingkat profitabilitas pada kedua jenis bank tersebut.

Penerapan *green finance* dan ISR berperan penting dalam meningkatkan transparansi serta tanggung jawab sosial lembaga keuangan. Kedua konsep ini mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, tidak hanya dalam aspek keberlanjutan tetapi juga dalam aspek keuangan. Bank yang menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil karena didukung oleh kepercayaan investor dan loyalitas nasabah.

Namun, hingga saat ini, hasil penelitian mengenai hubungan antara *green finance*, ISR, dan profitabilitas masih menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten.

Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu data yang menggabungkan data cross-section berupa beberapa Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional dengan data time series selama periode 2020–2024. Penggunaan data panel menghasilkan 95 observasi yang berasal dari 19 bank selama lima tahun penelitian. Data panel digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan variabel penelitian pada beberapa bank selama periode pengamatan.

Meskipun penelitian menggunakan data panel, analisis regresi linear berganda tetap dapat digunakan karena data panel menunjukkan struktur atau bentuk data yang digunakan, sedangkan regresi linear berganda merupakan teknik analisis untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh *Green Finance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, penggunaan data panel dan regresi linear berganda memiliki fungsi yang berbeda dan tidak saling bertentangan dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki kesenjangan penelitian (*research gap*) karena belum banyak kajian yang secara komprehensif meneliti perbandingan pengaruh *green finance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap profitabilitas antara bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia. Sebagian besar studi terdahulu masih berfokus pada salah satu variabel atau hanya meneliti pada sektor tertentu, sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai perbedaan implementasi kedua konsep tersebut pada dua sistem perbankan yang berbeda.

Penelitian oleh Elfady Krisna Bayu & Nova Novita (2017) dengan judul “Analisis Pengungkapan *Sustainable Finance* dan *Green Financing* Perbankan di Indonesia” Hasil dalam penelitian ini

menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainable Finance* dan *Green Financing* Perbankan di Indonesia masih tergolong rendah.⁷

Penelitian oleh Susi Retna Ningsih & dkk dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016” Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). (2) pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).⁸

Penelitian oleh Trian Fisman Adisaputra & Fakhruddin Kurnia (2021) dengan judul “Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia” Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia belum menerapkan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan konsep Islam dimana hasil tertingginya adalah 84%. Analisis jalur menunjukkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menggunakan ISR berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia dapat dijadikan langkah untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.⁹

Penelitian oleh Nurul Hasanah & Slamet Hariyono (2022) yang berjudul “Analisis Implementasi *Green Financing* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia” dengan obyek penelitian Perbankan Syariah di Indonesia periode 2016-2020 menunjukkan hasil bahwa variabel *Green Financing* tidak

⁷ Elfady Krisna Bayu and Nova Novita, ‘Analisis Pengungkapan Sustainable Finance Dan Green Financing Perbankan Di Indonesia’, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18.2 (2023), p. 57, doi:10.35384/jkp.v18i2.332.

⁸ Susi Retnaningsih, Widi Hariyanti, and Titiek Puji Astuti, ‘Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016’, *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.2 (2019), p. 169, doi:10.21043/aktsar.v2i2.5850.

⁹ Trian Fisman Adisaputra and Fakhruddin Kurnia, ‘Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’, *YUME : Journal of Management*, 4.1 (2021), pp. 67–75, doi:10.37531/yum.v11.76.

berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA). Penerapan *green finance* belum memiliki dampak positif bagi keuntungan perusahaan karena penerapan pelaporan green financing pada perbankan syariah baru dimulai pada tahun 2018. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap ROA *Return on Asset* (ROA). Sedangkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan kajian yang lebih komprehensif dan komparatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Perbandingan *Green Finance* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2020–2024).”

C. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Masih terbatasnya penelitian yang meneliti Perbandingan *Green Finance* Dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia
- b. Kurangnya kajian komprehensif pada Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia periode tahun 2020-2024, menyebabkan adanya celah penelitian dalam memahami perkembangan terkini terkait *green finance* dan *islamic social reporting*.

¹⁰ Nurul Hasanah and Slamet Hariyono, ‘Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia’, *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12.1 (2022), pp. 149–57, doi:10.37932/j.e.v12i1.444.

- c. Perbedaan orientasi antara bank konvensional (fokus laba maksimal) dan bank syariah (menekankan keadilan dan kemaslahatan) berpotensi menimbulkan hasil yang berbeda terhadap profitabilitas ketika menerapkan green finance maupun ISR.
- d. Periode 2020–2024 merupakan masa penuh tantangan (pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, serta aturan baru dari OJK tentang keuangan berkelanjutan) sehingga relevan untuk menguji pengaruh green finance dan ISR terhadap profitabilitas bank.

2. Batasan masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini mudah di pahami dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan maka penulis memberi batasan masalah. Penulis membatasi masalah secara khusus yaitu:

- a. Peneliti fokus menggunakan variabel X1 *Green Finance*, variabel X2 *Islamic Social Reporting*, dan variabel Y Tingkat Profitabilitas Perusahaan.
- b. Penelitian membatasi objek penelitian yaitu dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana *Green Finance* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2020–2024?
2. Bagaimana pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2020–2024?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia tahun 2020–2024?

4. Bagaimana pandangan islam terhadap profitabilitas perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Green Finance terhadap tingkat profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2020–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2020–2024.
3. Untuk menganalisis perbedaan tingkat profitabilitas antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia tahun 2020–2024.
4. Untuk mengetahui bagaimana pandangan islam terhadap profitabilitas perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, keuangan, dan perbankan, terkait penerapan *green finance* dan *Islamic Social Reporting (ISR)*.
- b. Menjadi referensi akademik dalam kajian perbandingan antara praktik keuangan berkelanjutan di bank konvensional dan praktik pelaporan sosial Islami di bank syariah.
- c. Memperkuat literatur mengenai hubungan antara praktik keberlanjutan (*sustainability practices*) dengan profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.

2. Secara Praktis

a. **Bagi Perbankan:**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas *green finance* pada bank konvensional dan pengungkapan ISR pada bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

b. **Bagi Regulator (OJK, BI, dan DSN-MUI)**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai efektivitas kebijakan terkait keuangan berkelanjutan dan pelaporan sosial Islami, yang dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan regulasi perbankan berkelanjutan.

c. **Bagi Investor dan Stakeholder**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam menilai kinerja keberlanjutan dan profitabilitas bank sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang bertanggung jawab.

d. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian lanjutan terkait *green finance*, ISR, dan profitabilitas di sektor keuangan maupun sektor lainnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Agar penulis mendapat gambaran dalam penyusunan kerangka piker dengan harapan peneliti dapat menyajikan proposal yang mudah dipahami dan relevan. Sebagaimana penelitian - penelitian berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Elfady Krisna Bayu, Nova Novita (2017)	Analisis Pengungkapan Sustainable Finance dan Green Financing	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Sustainable Finance dan Green Financing

		Perbankan di Indonesia	Perbankan di Indonesia masih tergolong rendah. ¹¹
2	Trian Fisman Adisaputra, Fakhruddin Kurnia (2021)	Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia belum menerapkan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan konsep Islam dimana hasil tertingginya adalah 84%. Analisis jalur menunjukkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menggunakan ISR berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. ¹²
3	Hanif & dkk (2019)	Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa green banking berpengaruh positif pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam perspektif islam, seluruh indikator Green Banking telah sesuai berdasarkan perspektif islam serta dalil yang menguatkan tentang menjaga alam dan mencegah kerusakan alam. ¹³
4	Sofyan Hadinata	Islamic Social	Pengujian statistik

¹¹ Bayu and Novita.

¹² Adisaputra and Kurnia.

¹³ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, 'Green Banking on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia', *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3.2 (2020), pp. 86–99.

		Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	menggunakan regresi data panel. Alat statistik yang digunakan adalah IBM SPSS Statistics versi 21. Dari hasil analisis regresi data panel diperoleh hasil bahwa islamic 72 Sofyan Hadinata: Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia social reporting index memiliki pengaruh negatif baik terhadap return on asset (ROA) maupun profit sharing ratio. ¹⁴
5	Ardiani Ika Sulistyawati, Indah Yuliani	Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia	The results showed that the Board of Independent Commissioners significant and positive impact on the ISR Size. Other results show thay Profitability and Leverage no significant effect on ISR. ¹⁵
6	Susi Retnaningsih & dkk (2019)	Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

¹⁴ Sofyan Hadinata, 'Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia', *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2019), p. 72, doi:10.14421/ekbis.2018.2.1.1099.

¹⁵ Ardiani Ika Sulistyawati and Indah Yuliani, 'Pengungkapan Islamic Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia', *Jorunal Of Accounting & Finance*, 13.2 (2017), pp. 15–27.

		di Indonesia Tahun 2012-2016	(2) pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Equity (ROE) ¹⁶
7	Mustabsyirah & dkk (2024)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional	Hasil analisis menunjukkan secara umum kinerja keuangan kedua jenis bank berada dalam kondisi sehat dan memenuhi standar regulator. Namun, terdapat perbedaan kinerja pada beberapa rasio secara individu. ¹⁷
8	Nurlaila Harahap & dkk (2017)	Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014	Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan antara ISR, umur perusahaan dan kepemilikan KITABAH: Volume 1. No. 1 Januari – Juni 2017 saham publik terhadap ROA. Penelitian ini juga menggunakan uji-T untuk menguji korelasi parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut hasil analisis T-test, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh yang

¹⁶ Retnaningsih, Hariyanti, and Astuti.

¹⁷ Mustabsyirah, Askari Zakariah, and Novita, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Program Studi Ekonomi Syariah', Fakultas Agama Islam', *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2.4 (2024), pp. 51–63.

			signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). ¹⁸
9	Khaerun Nissa Rizfani, Deni Lubis (2018)	Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index Disclosure of Islamic Social Reporting among Companies in Jakarta Islamic Index	Hasil analisis menunjukkan bahwa dari lima variabel yang diduga memengaruhi tingkat pengungkapan ISR, tiga variabel, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif, umur perusahaan dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Dua variabel lainnya, yaitu jumlah dewan komisaris dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. ¹⁹
10	Nurul Hasanah, Slamet Hariyono (2022)	Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Green Financing tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA). Penerapan green finance belum memiliki dampak positif bagi keuntungan perusahaan karena penerapan pelaporan green financing pada

¹⁸ Tolga Şahin, 'Pengaruh Islmic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Prifutabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014', *Jurnal Teknologi Kimia Dan Industri*, 2.1 (2014), pp. 1-7 <<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-33645547325%7B&%7DpartnerID=40%7B&%7Dmd5=5c937a0c35f8be4ce16cb392381256da%0Ahttp://jtk.unsri.ac.id/index.php/jtk/article/view/4/6%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.biortech.2008.12.046%0Ahttp://dx.doi.org/10>>.

¹⁹ Khaerun Nissa Rizfani and Deni Lubis, 'Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index', *Al-Muzara'ah*, 6.2 (2019), pp. 103-16, doi:10.29244/jam.6.2.103-116.

			perbankan syariah baru dimulai pada tahun 2018. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap ROA Return on Asset (ROA). Sedangkan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh. ²⁰
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti penulis yakni:

1. Perbedaan pada tahun dan objek penelitian
2. Perbedaan pada variabel X
3. Perbedaan pada hasil yang akan di peroleh

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi agar mudah untuk dipahami. Penyusunan skripsi ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup. Bagian awal dalam skripsi ini adalah memuat tentang halaman persembahan, halaman pengesahan, motto, kata pengantar dan sejenisnya.

Kemudian pada bagian inti terdiri dari beberapa bab dengan masing-masing bab memiliki alur yang saling berkaitan. Sistematika bagian inti penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan uraian mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

²⁰ Aliah Pratiwi and others, 'Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 6.1 (2023), pp. 164–81, doi:10.47532/jis.v6i1.733.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ini menguraikan tentang teori yang di gunakan serta menjelaskan mengenai *green finance*, *islamic social reporting*, dan profitabilitas.

BAB III Metode Penelitian

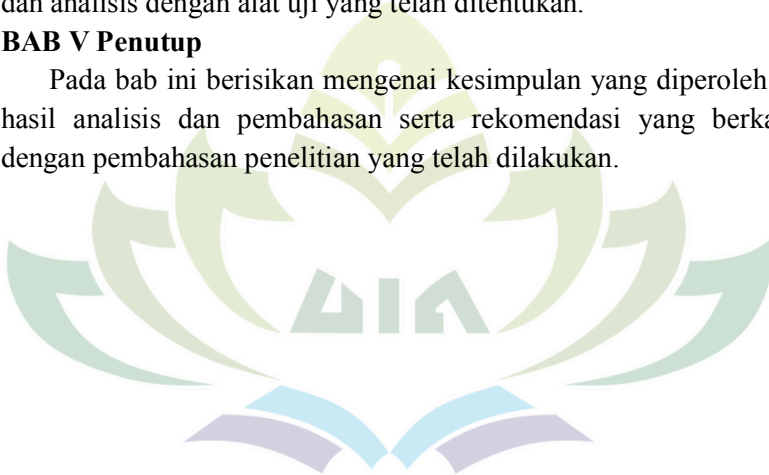
Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan yang meliputi jenis dan sifat, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi oprasional variabel, metode pengumpulan dan analisis data serta uji hipotesis .

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis serta pembahasan mengenai hasil penelitian dan analisis dengan alat uji yang telah ditentukan.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan serta rekomendasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teoritik

a. *Stakeholder Theory* (Teori Pemangku Kepentingan)

Stakeholder theory menjelaskan bahwa kegiatan operasional perusahaan harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*, sehingga keberadaan perusahaan sangat didukung dan mendapat pengaruh dari *stakeholder* Ghazali & Chariri (2007). Tujuan *stakeholder theory* digunakan untuk membantu manajemen perusahaan untuk lebih memahami dampak negatif yang dibuat perusahaan akibat proses produksi perusahaan sehingga perusahaan dapat meminimalisir dampak tersebut agar kegiatan perusahaan dapat dilanjutkan dan tidak mengganggu *stakeholder* dalam menjalankan aktivitas.²¹

Dalam konteks penelitian ini, penerapan *Green Finance* dan *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para *stakeholder*. *Green Finance* menunjukkan kepedulian bank terhadap lingkungan melalui pembiayaan proyek ramah lingkungan, sedangkan ISR mencerminkan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Kedua konsep ini menjadi strategi bank untuk memperoleh kepercayaan masyarakat, menjaga legitimasi sosial, dan memastikan keberlanjutan usaha.

Dengan demikian, teori *stakeholder* menjelaskan bahwa penerapan *Green Finance* dan pengungkapan ISR tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang pada

²¹ Nur Shodik Hidayat and Abdul Muhammad Aris, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.6 (2023), pp. 8395–8404 <<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>>.

akhirnya dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan, baik pada bank syariah maupun konvensional.

2. Teori legitimasi

Teori legitimasi menekankan anggapan bahwa perusahaan harus mempertahankan fungsi sosialnya dengan memenuhi kebutuhan sosial dan memberikan citra yang lebih tinggi kepada masyarakat (Riyadh et al. 2020). Organisasi atau perusahaan secara kontinu akan memastikan operasional dan aktivitas yang dilakukannya telah sesuai dengan norma-norma yang berlaku bagi masyarakat sekitar perusahaan tersebut, dengan demikian eksistensi organisasi atau perusahaan tersebut dapat diterima oleh pihak-pihak luar perusahaan, khususnya masyarakat.

Dalam konteks penelitian ini, penerapan *Green Finance* dan *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan wujud upaya perbankan dalam memperoleh legitimasi dari masyarakat. Melalui *Green Finance*, bank menunjukkan tanggung jawabnya terhadap pelestarian lingkungan dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Sedangkan pengungkapan ISR menjadi sarana bagi bank syariah untuk memperlihatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, nilai etika, dan tanggung jawab sosial.

Kedua praktik tersebut membantu perusahaan memperoleh citra positif dan kepercayaan publik, yang pada akhirnya dapat memperkuat reputasi serta meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, teori legitimasi menjadi landasan penting untuk menjelaskan bagaimana *Green Finance* dan ISR berperan dalam menjaga hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat, baik pada bank umum syariah maupun konvensional.

3. Teori keberlanjutan

Teori ini menekankan bahwa perusahaan harus memperhatikan tiga dimensi utama dalam menjalankan operasionalnya, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*). Dengan demikian, perusahaan tidak hanya

berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan demi keberlanjutan jangka panjang.

Dalam konteks penelitian ini, penerapan *Green Finance* dan *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan bentuk nyata implementasi teori keberlanjutan di sektor perbankan. Melalui *Green Finance*, bank berperan dalam mendukung kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan, seperti pembiayaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah, yang menunjukkan kepedulian terhadap aspek lingkungan dan sosial tanpa mengabaikan profitabilitas. Sementara itu, pengungkapan ISR pada bank syariah menggambarkan komitmen terhadap prinsip keadilan, kesejahteraan, dan tanggung jawab sosial berdasarkan nilai-nilai Islam, yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dengan menerapkan kedua konsep tersebut, baik bank umum syariah maupun bank umum konvensional berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara tujuan ekonomi (profitabilitas), tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, teori keberlanjutan menjadi dasar yang menjelaskan bahwa *Green Finance* dan ISR bukan hanya instrumen etis atau sosial, tetapi juga strategi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga eksistensi perusahaan secara berkelanjutan.

4. *Green finance*

Green finance adalah konsep keuangan yang menitikberatkan pada keberlanjutan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan investasi. (Reichelt, H. 2010) Ini mencakup berbagai instrumen keuangan seperti obligasi hijau, pinjaman hijau, dan investasi ekuitas yang bertujuan untuk mendukung proyek-proyek ramah lingkungan.²²

²² Andi Yunus and Muammar Khadafi, 'Green Finance Di Indonesia: Tinjauan Umum', *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSE)*, 01.2 (2024), pp. 7–13.

Green Finance merupakan kebijakan dan praktik pembiayaan yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam aktivitas keuangan, dengan tujuan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Menurut OECD (2016), *Green Finance* mencakup pembiayaan terhadap proyek-proyek yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan, seperti energi terbarukan, transportasi berkelanjutan, pengelolaan limbah, dan konservasi sumber daya alam. Dalam konteks perbankan, *Green Finance* menjadi bagian dari penerapan *green banking*, yaitu upaya bank untuk menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

Green Finance merupakan salah satu produk dari *green banking* yang mewajibkan bank untuk melakukan bisnisnya sesuai dengan regulasi tentang lingkungan dan mendukung program-program perlindungan alam. Kemudian *Green Finance* di Indonesia di definisikan sebagai suatu skema pembiayaan atau pemberian pinjaman kepada pelaku usaha yang ramah lingkungan. Dimana dalam mewujudkan program pembangunan yang berkelanjutan, diterapkan kebijakan *green finance* untuk alternatif pembiayaan ataupun pemberian pinjaman usaha di Indonesia²³

Di Indonesia, implementasi *Green Finance* didukung oleh POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Regulasi ini mewajibkan lembaga jasa keuangan untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta menyampaikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara berkala. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong perbankan agar lebih aktif dalam mendukung pembiayaan ramah lingkungan sekaligus mengelola risiko lingkungan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan di masa depan.

Dalam penelitian ini, variabel *Green Finance* diukur menggunakan metode *content analysis* terhadap *annual report*

²³ Bayu and Novita.

dan *sustainability report* perusahaan. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan dan Strategi Green Finance, yaitu adanya pengungkapan mengenai kebijakan, komitmen, target, atau strategi perusahaan dalam menerapkan pembiayaan berkelanjutan dan ramah lingkungan.
- b. Pembiayaan Energi Terbarukan, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk mendukung proyek atau kegiatan yang memanfaatkan sumber energi terbarukan, seperti energi surya, tenaga air, panas bumi, dan energi terbarukan lainnya.
- c. Pembiayaan Efisiensi Energi, yaitu pembiayaan yang bertujuan meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan mengurangi konsumsi energi dalam kegiatan operasional maupun proyek tertentu.
- d. Pembiayaan Transportasi Ramah Lingkungan, yaitu pembiayaan yang mendukung transportasi rendah emisi, kendaraan listrik, serta infrastruktur pendukung transportasi berkelanjutan.
- e. Pembiayaan Bangunan Hijau (*Green Building*), yaitu pembiayaan yang diberikan untuk pembangunan atau pengembangan bangunan yang menerapkan prinsip efisiensi energi dan ramah lingkungan.
- f. Pembiayaan Pengelolaan Limbah, yaitu pembiayaan yang mendukung kegiatan pengurangan, pengolahan, pemanfaatan kembali, dan daur ulang limbah.
- g. Pembiayaan Pengelolaan Sumber Daya Air, yaitu pembiayaan yang mendukung konservasi, pengelolaan, penyediaan, dan penggunaan sumber daya air secara berkelanjutan.
- h. Pembiayaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada kegiatan ekonomi yang mendukung pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.
- i. Green Bond atau Instrumen Pembiayaan Hijau, yaitu pengungkapan mengenai penerbitan, investasi, atau

penggunaan instrumen keuangan yang ditujukan untuk mendukung kegiatan ramah lingkungan.

- j. Pengungkapan Nilai atau Proporsi Pembiayaan Hijau, yaitu pengungkapan jumlah, persentase, atau proporsi pembiayaan yang disalurkan kepada sektor atau kegiatan yang termasuk dalam kategori hijau atau berkelanjutan.

Setiap indikator diberikan skor 1 apabila diungkapkan dalam *annual report* atau *sustainability report* dan skor 0 apabila tidak diungkapkan. Selanjutnya, nilai *Green Finance* dihitung dengan membandingkan jumlah indikator yang diungkapkan dengan jumlah seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian.

Penerapan *Green Finance* tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, tetapi juga sebagai strategi manajemen risiko dan peningkatan daya saing. Bank yang menerapkan prinsip ini cenderung lebih siap menghadapi risiko jangka panjang, seperti perubahan regulasi lingkungan dan dampak perubahan iklim. Selain itu, *Green Finance* juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik investor yang berorientasi pada keberlanjutan, serta membuka peluang pendanaan global.

5. Pengungkapan *Islamic social reporting*

Islamic Social Reporting merupakan Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah. Menurut Haniffa ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi tetapi juga pemenuhan perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang muslim. ISR memiliki dua tujuan utama, yang pertama sebagai akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas dan yang kedua yaitu untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan dan

sesuai dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan muslim.²⁴

ISR adalah pengungkapan tanggung jawab sosial yang didasarkan pada prinsip syariah. Konsep ini dikembangkan oleh Haniffa (2002) sebagai bentuk pelaporan yang lebih luas daripada *Corporate Social Responsibility* (CSR) konvensional.

Menurut Othman et al. (2009), indeks ISR mencakup enam tema utama:

- 1) Pendanaan dan investasi :pengungkapan aktivitas investasi sesuai syariah.
- 2) Produk dan jasa :ketersediaan produk halal dan aman.
- 3) Karyawan dan jasa :kesejahteraan, pelatihan, dan pengembangan SDM
- 4) Masyarakat :kontribusi sosial, pendidikan, dan kesehatan.
- 5) Lingkungan :keterlibatan dalam menjaga kelestarian lingkungan.
- 6) Tata kelola dan syariah :kepatuhan pada fatwa DSN-MUI dan Dewan Pengawas Syariah.

ISR sangat penting bagi bank syariah karena menjadi bukti kepatuhan terhadap prinsip Islam sekaligus memperkuat citra positif di mata masyarakat.

6. Profitabilitas dalam perspektif islam

Dalam Islam, konsep profitabilitas tidak hanya dipandang sebagai kemampuan suatu entitas untuk menghasilkan laba secara finansial, melainkan juga dilihat dari kehalalan cara memperoleh laba, etika dalam praktik bisnis, serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Dengan kata lain, profitabilitas dalam perspektif Islam bersifat multidimensional, meliputi aspek ekonomi, moral, sosial, dan spiritual.

Islam tidak melarang umatnya untuk mencari keuntungan, bahkan mendorong kegiatan usaha yang produktif

²⁴ Muhammad Taufiq Abadi, Muhammad Sultan Mubarak, and Ria Anisatus Sholihah, 'Implementasi Islamic Social Reporting Index', *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6.1 (2020), pp. 1–25.

dan menguntungkan. Namun, keuntungan (laba) tersebut harus dicapai dengan cara yang halal, jujur, dan tidak merugikan pihak lain.

Dalam QS. An-Nisa: 29 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu..." (QS. An-Nisa: 29)

Ayat ini menunjukkan bahwa segala bentuk transaksi ekonomi, termasuk aktivitas bisnis perusahaan, harus dilandasi prinsip kejujuran, transparansi, dan kesepakatan yang adil. Laba yang diperoleh dengan cara batil seperti eksploitasi, kecurangan, atau pengabaian terhadap tanggung jawab sosial tidak hanya haram, tetapi juga tidak membawa keberkahan.

Dalam penelitian berjudul *"Perbandingan Green Finance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2020–2024)"*, perspektif Islam menekankan bahwa kegiatan ekonomi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. *Green Finance* dan *Islamic Social Reporting* sejalan dengan nilai Islam yang mengajarkan kepedulian terhadap lingkungan dan kemaslahatan masyarakat. Allah SWT berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya..." (QS. Al-A'raf: 56)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan tidak merusak lingkungan. Dalam konteks kegiatan perbankan, prinsip tersebut dapat dikaitkan dengan penerapan *Green Finance*, yaitu melalui pembiayaan dan aktivitas keuangan yang mempertimbangkan dampak lingkungan serta mendukung pembangunan yang

berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan *Green Finance* tidak hanya memiliki dimensi ekonomi, tetapi juga mencerminkan kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan.

Selain aspek lingkungan, Islam juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial, keadilan, dan kepedulian terhadap sesama. Prinsip tersebut dapat tercermin melalui pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR memberikan informasi mengenai berbagai aktivitas sosial dan kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah, seperti kegiatan sosial, zakat, tanggung jawab terhadap karyawan, lingkungan, masyarakat, serta aspek produk dan jasa yang sesuai dengan prinsip Islam. Pengungkapan tersebut menjadi salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada *stakeholder*.

Dalam perspektif Islam, pencapaian profitabilitas tidak hanya dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tetapi juga dari bagaimana laba tersebut diperoleh melalui kegiatan yang halal, etis, dan bertanggung jawab. Perusahaan diharapkan mampu menjalankan kegiatan ekonomi dengan tetap memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh perusahaan seharusnya tidak dicapai dengan mengabaikan aspek sosial dan lingkungan.

Berdasarkan perspektif tersebut, *Green Finance* dan *Islamic Social Reporting* memiliki relevansi dengan konsep kemaslahatan (*maslahah*), yaitu terciptanya manfaat dan terhindarnya kerusakan bagi berbagai pihak. Penerapan *Green Finance* dapat mendukung upaya menjaga lingkungan melalui pembiayaan yang memperhatikan keberlanjutan, sedangkan ISR dapat meningkatkan transparansi perusahaan dalam menyampaikan tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan yang mencerminkan hubungan antara biaya dan pendapatan dalam menghasilkan keuntungan.²⁵ Dalam perspektif

²⁵ Uut Mariska, S Suhendar, and Gustika Nurmalia, 'The Effect of Profitability , Liquidity , Firm Size , Net Working Capital , Leverage , and Growth Opportunity on Cash

Islam, profitabilitas tidak hanya berorientasi pada besarnya keuntungan, tetapi juga pada proses memperoleh keuntungan yang halal, etis, dan bertanggung jawab. Dalam penelitian ini, *Green Finance* dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) mencerminkan upaya perusahaan dalam memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan prinsip Islam.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.²⁶

Dalam penelitian ini, profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana penerapan *Green Finance* dan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan bank. Melalui penerapan *Green Finance*, bank diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan reputasi perusahaan melalui kegiatan pembiayaan yang berorientasi pada lingkungan. Sementara itu, pengungkapan ISR diharapkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah melalui transparansi dan tanggung jawab sosial yang berbasis nilai-nilai Islam.

B. Pengajuan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

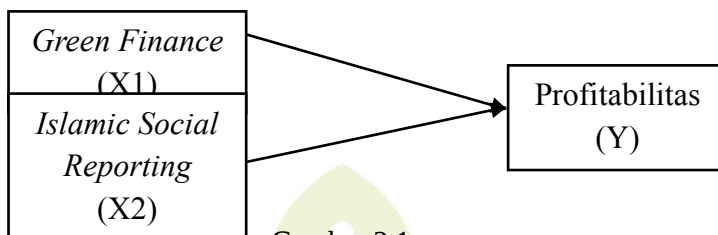
Kerangka pikir atau kerangka konseptual merupakan cara berpikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Kerangka berpikir adalah landasan dari seluruh proses penelitian yang secara logis mengembangkan, menggambarkan, dan menjelaskan hubungan

Holding : Empirical Study From Property and Real Estate Companies Listed in Indonesian Syariah Stock Index (ISSI) for The Period 2019-2023', 5 (2025), pp. 279–96.

²⁶ Trida and other, „Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan“, *AKUNTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13.2 (2021), pp.66-77<<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>>.

yang terjadi antar variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Penelitian ini membandingkan dua instrumen keberlanjutan: *green finance* pada bank konvensional dan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syariah. Keduanya diasumsikan dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder serta mendorong profitabilitas. Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir Model Penelitian

Keterangan

X1 = Variabel *Green Finance* (Variabel Independen)

X2 = Variabel *Islamic Social Reporting* (Variabel Independen)

Y = Variabel Profitabilitas (Variabel Dependen)

2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan kepada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pengaruh *Green Finance* terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan

Menurut Suhardjono (2020), *Green Finance* merupakan konsep pembiayaan yang mendukung kegiatan ekonomi

berkelanjutan dan ramah lingkungan, seperti pendanaan energi terbarukan, efisiensi energi, serta pengelolaan limbah. Melalui *Green Finance*, lembaga perbankan dapat berperan dalam mendorong kegiatan ekonomi yang memperhatikan aspek lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan.

Dalam konteks perbankan, penerapan *Green Finance* mencerminkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan (*sustainability*). Pembiayaan yang memperhatikan aspek lingkungan dapat mendorong efisiensi penggunaan sumber daya, meningkatkan pengelolaan risiko lingkungan, serta mengurangi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, penerapan *Green Finance* dapat meningkatkan citra dan reputasi bank di mata nasabah, investor, dan masyarakat yang semakin memperhatikan isu lingkungan dan keberlanjutan.

Berdasarkan Stakeholder Theory, perusahaan perlu memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan perusahaan. Penerapan *Green Finance* dapat menjadi salah satu bentuk tanggung jawab bank kepada stakeholder melalui pembiayaan yang memperhatikan aspek ekonomi dan lingkungan. Sementara itu, berdasarkan Legitimacy Theory, penerapan kegiatan yang berorientasi pada keberlanjutan dapat membantu perusahaan memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat. Dengan demikian, penerapan *Green Finance* berpotensi memberikan manfaat terhadap keberlanjutan usaha dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Namun demikian, penerapan *Green Finance* dapat membutuhkan investasi dan biaya pada tahap awal sehingga manfaat finansialnya tidak selalu dapat dirasakan secara langsung. Suryanto (2022) menunjukkan bahwa *Green Finance* belum berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena penerapan praktik keuangan hijau masih relatif berkembang. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa pengaruh *Green Finance* terhadap profitabilitas dapat dipengaruhi oleh tingkat kematangan penerapan kebijakan dan kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan berkelanjutan.

Dengan demikian, semakin baik penerapan *Green Finance*, semakin besar peluang bank untuk meningkatkan efisiensi, mengelola risiko, memperoleh kepercayaan stakeholder, dan menciptakan keberlanjutan usaha yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan profitabilitas.

H₁: *Green Finance* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2020–2024.

b. Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan

Menurut Haniffa (2002), *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan bentuk pelaporan sosial yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dengan mencakup aspek spiritual, sosial, ekonomi, dan lingkungan. ISR tidak hanya menekankan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pengungkapan ISR dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap prinsip syariah kepada *stakeholder*. Pengungkapan yang lebih luas dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat, nasabah, investor, dan pihak berkepentingan lainnya. Kepercayaan tersebut pada akhirnya berpotensi mendukung keberlangsungan usaha dan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan *Stakeholder Theory*, perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan pemegang saham, tetapi juga perlu memperhatikan kepentingan berbagai *stakeholder*,

seperti nasabah, investor, karyawan, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Pengungkapan ISR dapat menjadi bentuk komunikasi perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, pengungkapan ISR yang lebih luas dapat mencerminkan upaya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan kepentingan *stakeholder*.

Selain itu, hubungan antara ISR dan profitabilitas dapat dijelaskan melalui *Legitimacy Theory*. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat dengan menjalankan aktivitas yang sesuai dengan nilai, norma, dan harapan yang berlaku. Dalam konteks perbankan syariah, pengungkapan ISR dapat menjadi sarana untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengungkapan tersebut dapat meningkatkan reputasi, kepercayaan masyarakat, dan legitimasi perusahaan yang pada akhirnya berpotensi memberikan manfaat terhadap keberlangsungan perusahaan.

Di sisi lain, pengungkapan ISR dapat menimbulkan konsekuensi biaya bagi perusahaan, seperti biaya pelaksanaan program sosial, zakat, kegiatan kemasyarakatan, kegiatan lingkungan, serta biaya penyusunan dan pengungkapan informasi sosial. Dalam jangka pendek, biaya tersebut dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan apabila manfaat dari kegiatan sosial dan pengungkapan tersebut belum mampu memberikan manfaat ekonomi secara langsung.

Dengan demikian, hubungan antara pengungkapan ISR dan profitabilitas tidak selalu bersifat positif. Pengungkapan ISR yang semakin luas dapat meningkatkan transparansi, kepercayaan *stakeholder*, reputasi, dan legitimasi perusahaan, tetapi pada saat yang sama dapat meningkatkan

sumber daya dan biaya yang harus dialokasikan perusahaan. Oleh karena itu, pengaruh ISR terhadap profitabilitas perlu diuji secara empiris pada perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2020–2024.

H₂ : Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2020–2024.

c. Perbandingan Tingkat Profitabilitas antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional

Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional memiliki karakteristik dan prinsip operasional yang berbeda. Bank Umum Syariah menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah yang menekankan nilai keadilan, tanggung jawab sosial, dan kemaslahatan, sedangkan Bank Umum Konvensional menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip perbankan umum yang berorientasi pada pencapaian keuntungan dan efisiensi. Perbedaan prinsip dan karakteristik operasional tersebut dapat memengaruhi kemampuan kedua jenis bank dalam menghasilkan laba atau profitabilitas.

Selain itu, penelitian Mustabsyirah et al. (2024) mengenai perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia menunjukkan bahwa secara umum kedua jenis bank berada dalam kondisi sehat, tetapi terdapat perbedaan pada beberapa indikator kinerja keuangan. Bank konvensional cenderung memiliki kinerja yang lebih baik pada rasio CAR, NPL, BOPO, dan terutama ROA yang menunjukkan tingkat profitabilitas lebih tinggi, sedangkan bank syariah memiliki kinerja yang lebih baik pada aspek likuiditas dan pertumbuhan aset. Meskipun perbedaan tersebut belum sepenuhnya signifikan secara statistik, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya karakteristik kinerja keuangan yang berbeda antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional.

Perbedaan tingkat profitabilitas tersebut dapat dijelaskan melalui Stakeholder Theory dan Legitimacy Theory. Berdasarkan *Stakeholder Theory*, bank perlu memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sedangkan *Legitimacy Theory* menekankan pentingnya kesesuaian aktivitas perusahaan dengan nilai dan harapan masyarakat untuk memperoleh serta mempertahankan legitimasi. Perbedaan prinsip operasional, strategi bisnis, serta karakteristik kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional dapat menyebabkan kemampuan kedua jenis bank dalam menghasilkan profitabilitas berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat dasar teoritis dan empiris untuk menguji apakah tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah berbeda dengan Bank Umum Konvensional. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

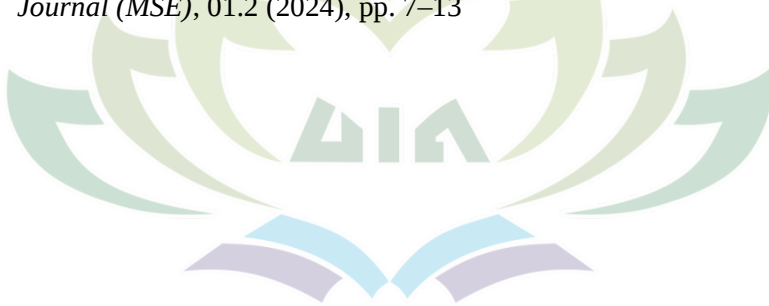
H₃ : Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2020-2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadi, Muhammad Taufiq, Muhammad Sultan Mubarak, and Ria Anisatus Sholihah, 'Implementasi Islamic Social Reporting Index', *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6.1 (2020), pp. 1–25
- Adisaputra, Trian Fisman, and Fakhruddin Kurnia, 'Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *YUME: Journal of Management*, 4.1 (2021), pp. 67–75, doi:10.37531/yum.v11.76
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', *Pilar*, 14.1 (2023), pp. 15–31
- Bayu, Elfady Krisna, and Nova Novita, 'Analisis Pengungkapan Sustainable Finance Dan Green Financing Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18.2 (2023), p. 57, doi:10.35384/jkp.v18i2.332
- Gunawan, Imam, 'Metode Penelitian Kuantitatif', Retrieved June, 7 (2016), p. 2017
- Gustani, 'Analisis Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Bank Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)', (*Skripsi Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI TIN: Terapan Informatika Nusantara*, July, 2013, pp. 45–46, doi:10.13140/RG.2.1.1516.3128
- Hadinata, Sofyan, 'Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia', *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2019), p. 72, doi:10.14421/ekbis.2018.2.1.1099
- Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, 'Green Banking on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia', *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3.2 (2020), pp. 86–99
- Hasanah, Nurul, and Slamet Hariyono, 'Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia', *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12.1 (2022), pp. 149–57, doi:10.37932/j.e.v12i1.444
- Hidayat, Nur Shodik, and Abdul Muhammad Aris, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.6 (2023), pp. 8395–8404 <<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>>
- Kusno, Rinjani Sasi Drajeng, 'Perbandingan Keberhasilan Edukasi Menggunakan Metode Mendongeng Dengan Metode Roleplaying Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas 2 SD NU

- Metro Tahun 2024', 2024, pp. 5–25
- Mariska, Uut, S Suhendar, and Gustika Nurmalia, 'The Effect of Profitability , Liquidity , Firm Size , Net Working Capital , Leverage , and Growth Opportunity on Cash Holding : Empirical Study From Property and Real Estate Companies Listed in Indonesian Syariah Stock Index (ISSI) for The Period 2019-2023', 5 (2025), pp. 279–96
- Mustabsyirah, Askari Zakariah, and Novita, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Program Studi Ekonomi Syariah , Fakultas Agama Islam', *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2.4 (2024), pp. 51–63
- Pratiwi, Aliah, Nafisah Nurulrahmatiah Nurulrahmatiah, Intisari Haryanti Haryanti, Nurul Huda Huda, and Ita Iftitah Iftitah, 'Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 6.1 (2023), pp. 164–81, doi:10.47532/jis.v6i1.733
- Retnaningsih, Susi, Widi Hariyanti, and Titiek Puji Astuti, 'Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016', *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.2 (2019), p. 169, doi:10.21043/aktsar.v2i2.5850
- Risqi, Muhammad Indra Maulana, and Dina Fitrisia Septiarini, 'Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Oleh Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8.4 (2021), p. 413, doi:10.20473/vol8iss20214pp413-425
- Rizfani, Khaerun Nissa, and Deni Lubis, 'Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index', *Al-Muzara'ah*, 6.2 (2019), pp. 103–16, doi:10.29244/jam.6.2.103-116
- Şahin, Tolga, 'Pengaruh Islmic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Prifutabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014', *Jurnal Teknologi Kimia Dan Industri*, 2.1 (2014), pp. 1–7 <<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-33645547325%7B&%7DpartnerID=40%7B&%7Dmd5=5c937a0c35f8be4ce16cb392381256da%0Ahttp://jtk.unsri.ac.id/index.php/jtk/article/view/4/6%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.biortech.2008.12.046%0Ahttp://dx.doi.org/10>>
- Siregar, Syofian, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan

- Perbandingan Perhitungan Manual & Spss', 2015
- Sulistiyawati, Ardiani Ika, and Indah Yuliani, 'Pengungkapan Islamic Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia', *Jorunal Of Accounting & Finance*, 13.2 (2017), pp. 15–27
- Syahroni, Muhammad Irfan, 'Prosedur Penelitian Kuantitatif', *EJurnal Al Musthafa*, 2.3 (2022), pp. 43–56
- Tbk, Asia, and Asia Tbk, 'ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT . BANK CENTRAL ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT . BANK CENTRAL', 3.12 (2025)
- Trida, Sofian Sugioko, Teddy I Tjiptadi, Syarifarudin Afa, and Sugiarta Halim, 'Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan', *AKUNTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13.2 (2021), pp. 66–77
<<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>>
- Unaradjan, Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019)
- Yunus, Andi, and Muammar Khadafi, 'Green Finance Di Indonesia: Tinjauan Umum', *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSE)*, 01.2 (2024), pp. 7–13





LAMPIRAN





Lampiran I

Tabulasi data penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	X1 (GF)	X2 (ISR)	Y (PROFIT)
1	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2020	1	0.052	0.004
			2021	1	0.048	0.011
			2022	0	0.053	0.000
			2023	1	0.059	14.610
			2024	0	0.043	0.043
2	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	2020	1	0.055	0.051
			2021	0	0.049	0.206
			2022	1	0.055	0.175
			2023	0	0.061	2.290
			2024	1	0.045	0.045
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2020	0	0.044	0.025
			2021	1	0.051	0.026
			2022	0	0.056	0.031
			2023	1	0.040	0.611
			2024	0	0.047	0.047
4	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	2020	1	0.058	0.014
			2021	0	0.052	0.041
			2022	1	0.058	0.024
			2023	0	0.004	0.035
			2024	1	0.048	0.048
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2020	0	0.040	0.006
			2021	1	0.053	0.011
			2022	0	0.059	0.014
			2023	1	0.043	1.228
			2024	0	0.049	0.049
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2020	1	0.061	0.018
			2021	0	0.055	0.018
			2022	1	0.061	0.225
			2023	0	0.045	0.122
			2024	1	0.051	0.051
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2020	0	0.047	0.007
			2021	1	0.056	0.006

			2022	0	0.040	0.005
			2023	1	0.047	0.106
			2024	0	0.052	0.052
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2020	1	0.052	0.007
			2021	0	0.058	0.006
			2022	1	0.004	0.006
			2023	0	0.048	1.573
			2024	1	0.053	0.053
9	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2020	0	0.053	0.020
			2021	1	0.059	0.016
			2022	0	0.043	0.013
			2023	1	0.049	0.006
			2024	0	0.055	0.055
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2020	1	0.055	0.012
			2021	0	0.061	0.002
			2022	1	0.045	0.000
			2023	0	0.051	0.000
			2024	1	0.056	0.056
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2020	0	0.056	0.007
			2021	1	0.040	0.745
			2022	0	0.047	0.014
			2023	1	0.052	188.070
			2024	0	0.058	0.058
12	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2020	1	0.058	0.009
			2021	0	0.004	0.010
			2022	1	0.048	0.007
			2023	0	0.053	40.000
			2024	1	0.059	0.059
13	BNLI	Bank Permata Tbk.	2020	0	0.059	0.006
			2021	1	0.043	0.006
			2022	0	0.049	0.005
			2023	1	0.055	7.984
			2024	0	0.061	0.061
14	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.	2020	1	0.061	0.010
			2021	0	0.045	0.002

			2022	1	0.051	0.003
			2023	0	0.056	1.528
			2024	1	0.040	0.040
15	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	2020	0	0.040	0.002
			2021	1	0.047	0.001
			2022	0	0.052	0.002
			2023	1	0.058	0.036
			2024	0	0.004	0.004
16	MEGA	Bank Mega Tbk.	2020	1	0.004	0.035
			2021	0	0.048	0.001
			2022	1	0.053	0.030
			2023	0	0.059	25.650
			2024	1	0.043	0.043
17	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	2020	0	0.043	0.014
			2021	1	0.049	0.006
			2022	0	0.055	1.896
			2023	1	0.061	1.660
			2024	0	0.045	0.045
18	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	2020	1	0.045	0.007
			2021	0	0.051	0.008
			2022	1	0.056	0.007
			2023	0	0.040	0.273
			2024	1	0.047	0.047
19	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2020	0	0.047	0.012
			2021	1	0.052	0.012
			2022	0	0.058	0.010
			2023	1	0.004	3.341
			2024	0	0.048	0.048

Lampiran 2**Statistik deskriptif****a. Sebelum Transformasi****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GF	95	.00	1.00	.5053	.50262
ISR	95	.00	.06	.0482	.01302
PROFIT	95	.00	188.07	3.0936	19.84690
Valid N (listwise)	95				

b. Sesudah transformasi**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GF	95	.00	1.00	.5053	.50262
ISR	95	-3.22	-2.03	-2.9503	.18119
PROFIT	95	-4.34	-3.23	-3.8704	.21953
Valid N (listwise)	95				

Lampiran 3

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15596618
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.071
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.078
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.082
	99% Confidence Interval	Lower Bound .075
		Upper Bound .089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 84799795.

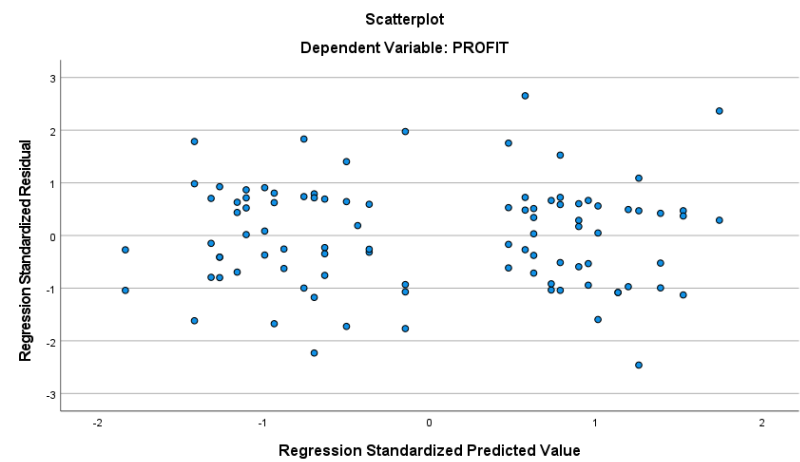
Lampiran 4

Uji multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients			
Model		B		Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-5.389	.274		-19.666	.000	
	GF	.292	.033	.669	8.859	.000	.963
	ISR	-.465	.091	-.384	-5.082	.000	.963

a. Dependent Variable: PROFIT

Lampiran 5
Uji heteroskedastisitas



Lampiran 6
Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 ^a	.495	.484	.15765	1.958

a. Predictors: (Constant), ISR, GF

b. Dependent Variable: PROFIT

Lampiran 7
Analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.389	.274		-19.666	.000
	GF	.292	.033	.669	8.859	.000
	ISR	-.465	.091	-.384	-5.082	.000

a. Dependent Variable: PROFIT

Lampiran 8

Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.484	.15765

a. Predictors: (Constant), ISR, GF

b. Dependent Variable: PROFIT

Lampiran 9

Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.244	2	1.122	45.136	.000 ^b
	Residual	2.287	92	.025		
	Total	4.530	94			

a. Dependent Variable: PROFIT

b. Predictors: (Constant), ISR, GF

Lampiran 10

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.389	.274		-19.666	.000
	GF	.292	.033	.669	8.859	.000
	ISR	-.465	.091	-.384	-5.082	.000

a. Dependent Variable: PROFIT

Lampiran 11
Statistik Deskriptif

Group Statistics

	Jenisbank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Profitabilitas	Syariah	10	-3.8410	.27057	.08556
	Konvensional	85	-3.8739	.21404	.02322

Lampiran 12
Hasil Uji Beda

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Profitabilitas	Equal variances assumed	1.229	.270	.447	93	.656	.03288	.07360	-.11327 .17903
	Equal variances not assumed			.371	10.368	.718	.03288	.08866	-.16371 .22948

Lampiran 13

Surat keterangan bebas plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~2260~~ /Un.16 /P1 /KT/VI /2026

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP 197005121998032002
Jabatan Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PERBANDINGAN GREEN FINANCE DAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Bank Umum
Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2020-2024)**
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ERIKHA VIYURINTINA	2151030031	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **16%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 09 Juni 2026
Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP. 197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

Lampiran 14
Hasil Turnitin

PERPUSTAKAAN UIN RIL
PERBANDINGAN GREEN FINANCE DAN PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP TINGKAT PROFITA...

 KARYA ILMIAH 127

Document Details

Submission ID
trn:old::3618:142116840

Submission Date
8 Jun 2026, 13:48 GMT+7

Download Date
8 Jun 2026, 13:55 GMT+7

File Name
SKRIPSI_Erikha Viyurintina.pdf

File Size
729.3 KB

46 Pages
9,722 Words
64,673 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 5%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Page 3 of 50 - Integrity Overview

Submission ID: trnold::3618:142116840

Top Sources
11%  Internet sources
5%  Publications
9%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources		
The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.		
1	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-23		3%
2	Internet	
scholar.archive.org		1%
3	Student papers	
UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-04		1%
4	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2022-10-13		<1%
5	Internet	
journal.steamkop.ac.id		<1%
6	Publication	
Annisa Selly Aprianti, Dadan Abdul Aziz Mubarak. "Pengaruh Brand Image, Brand...		<1%
7	Internet	
journal.lainkudus.ac.id		<1%
8	Publication	
Yuni Purwati, Ari Muslikhah. "Gangguan Siklus Menstruasi Akibat Aktivitas Fisik d...		<1%
9	Internet	
www.neliti.com		<1%
10	Internet	
dspace.uil.ac.id		<1%
11	Internet	
digilib.uinkhas.ac.id		<1%



12	Internet	stel.ac.id	<1%
13	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
14	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-03	<1%
15	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
16	Student papers	Universitas Hayam Wuruk Perbanas on 2026-02-18	<1%
17	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-10-25	<1%
18	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
19	Internet	jurnal.aksaraglobal.co.id	<1%
20	Internet	repository.iainpare.ac.id	<1%
21	Publication	Ardiani Ika Sulistyawati, Yuliani Indah. "PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPOR..."	<1%
22	Publication	Rendi Sudrajat, Ridlwan Muttaqin, Gurawan Dayona Ismail. "Peran Supervisi, Etik..."	<1%
23	Student papers	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2026-05-17	<1%
24	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-09-27	<1%
25	Student papers	Universitas Riau on 2026-06-03	<1%



